

SOSIALISASI PENINGKATAN KAPASITAS KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI

Nadra Arsyad¹, Afrilda Sari², Utami Dewi Arman³, Rita Nasmirayanti⁴, Asri Yuda Trinanda⁵,
Kharisma Permatasari⁶, Lili Leilany⁷, Mediana Desfita⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Teknik Sipi, Fakultas Teknik, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
email: nadra.arsyad@gmail.com¹, afrildasari@yahoo.com², utami_dewi@UPIYTK.AC.ID³,
ritanasmirayanti@UPIYTK.AC.ID⁴, asriyuda@UPIYTK.AC.ID⁵, irma_kharisma_ps@UPIYTK.AC.ID⁶,
lilileilany@UPIYTK.AC.ID⁷, medianadesfita@UPIYTK.AC.ID⁸

Abstrak

Bencana merupakan suatu ancaman yang sifatnya tidak terduga, merugikan dan sulit dihindari. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Di Kabupaten Padang Pariaman Khususnya Nagari Galapuang Ulakan yang berada pada daerah Pesisir Pantai memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana. Selama ini penanganan bencana lebih banyak diutamakan pada kegiatan tanggap darurat dan kegiatan pascabencana, sedangkan kegiatan prabencana yang merupakan langkah untuk mengantisipasi risiko bencana terjadinya bencana terkadang dikesampingkan. Kabupaten Padang Pariaman khususnya Nagari Galapuang Ulakan sebagai salah satu daerah yang rawan terhadap bencana, mulai tahun 2009 (Pasca Gempa besar melanda) sampai saat ini telah berfokus pada kegiatan prabencana. Manajemen prabencana yang sedang ditingkatkan di Kabupaten Padang Pariaman adalah melibatkan masyarakat tidak sebatas subjek melainkan menjadi objek dengan langkah pemberdayaan masyarakat yang juga melibatkan komunitas di Kenagarian. Institusi Pendidikan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang Fakultas Teknik melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Pengabdian Kepada masyarakat melakukan sumbangsih ilmu terkait kesiapsiagaan bencana bekerjasama dengan mitra Pemerintah Nagari Galapuang Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman melibatkan komunitas peduli bencana melakukan kegiatan pemberdayaan untuk melatih dan mendidik masyarakat menjadi masyarakat yang berpengetahuan bencana dan bersikap antisipasi terhadap bencana.

Kata kunci: Bencana, Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat

Abstract

Disaster is a threat that is unexpected, detrimental and difficult to avoid. Community Empowerment in Natural Disaster Mitigation in Padang Pariaman Regency, especially Nagari Galapuang Ulakan, which is in the coastal area, has a high level of vulnerability to disasters. So far, disaster management has prioritized emergency response activities and post-disaster activities, while pre-disaster activities, which are steps to anticipate the risk of a disaster occurring, are sometimes put aside. Padang Pariaman Regency, especially Nagari Galapuang Ulakan, is one of the areas prone to disasters, starting from 2009 (after the big earthquake struck) until now, it has focused on pre-disaster activities. Pre-disaster management which is being improved in Padang Pariaman Regency involves involving the community not just as a subject but as an object with community empowerment steps which also involve the community in Kenagarian. Putra Indonesia University Educational Institution YPTK Padang Faculty of Engineering through the Tri Dharma of Higher Education activities in the form of community service, contributing knowledge related to disaster preparedness, assisting government partners in Nagari Galapuang Ulakan, Ulakan Tapakis District, Padang Pariaman Regency, involving disaster care communities, carrying out empowerment activities to train and educate become a society that is knowledgeable about disasters and attends to disaster anticipation.

Keywords: Disaster, Preparedness, Emergency Response

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara yang rawan terjadi bencana. Hal ini dikarenakan letak geografis pada pertemuan tiga lempeng tektonik dunia, memiliki lebih dari 128 gunung berapi aktif, dan sekitar 150 sungai, baik besar maupun kecil, yang melintasi wilayah padat penduduk. Sebagai catatan, beberapa daerah di Indonesia pernah mengalami bencana gempa bumi sejak tahun 2004. Bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi pada akhir tahun 2004 yang meluluh lantakkan Aceh dan kawasan sekitarnya serta menewaskan sekitar 170 ribu jiwa, jumlah terbesar yang tercatat

dalam sejarah modern bencana alam Indonesia. Bencana gempa bumi yang terjadi di Nias, Sumatera pada tanggal 28 Maret 2005 mengakibatkan sekitar 1.000 orang meninggal. Pada tahun 2006 di Yogyakarta juga menewaskan sekitar 5.782 jiwa. Selanjutnya, tanggal 12 September 2007 di Bengkulu, Sumatera yang mengakibatkan sekitar 70 jiwa meninggal.

Setelah beberapa kejadian bencana gempa bumi tersebut, Indonesia khususnya Kabupaten Padang Pariaman sering terjadi gempa bumi walaupun dengan skala kecil. Sebagai salah satu daerah yang rawan terjadi bencana, Provinsi Sumatera Barat secara geologis terletak di jalur pertemuan lempeng Eurasia dan Indo-Australia serta berada di bagian ujung patahan Sumatera yang membelah Pulau Sumatera dari Aceh sampai Selat Sunda. Hal ini menyebabkan Sumatera Barat memiliki catatan geologi yang cukup panjang, terkait terjadinya bencana tsunami, gempa bumi, gunung berapi dan tanah longsor. Bencana gempa bumi yang terjadi pada September 2009 masih menyebabkan trauma pada masyarakat Sumatera barat khususnya yang berada di bibir pantai karena mengingat kedahsyatan guncangan gempa yang menyebabkan terjadinya korban nyawa dan kerusakan pada bangunan fisik berupa rumah masyarakat yang hancur dan rusak. Hal ini terlihat dari kepanikan warga pada saat terjadinya gempa.

Beberapa bencana yang terjadi menggambarkan pentingnya kapasitas semua sektor di bidang kesiapsiagaan bencana. Kegiatan sosialisasi tentang bencana gempa bumi dan tsunami pernah dilakukan, baik dari lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Simulasi, sosialisasi dan pelatihan tentang penanggulangan bencana yang pernah dilakukan oleh pemerintah maupun dari berbagai organisasi seperti tidak mempunyai dampak yang baik. Hal ini dikarenakan masih adanya korban jiwa akibat bencana gempa bumi walaupun tidak menyebabkan tsunami, seperti korban meninggal dan luka-luka. Dari sisi kelayakan teknis dalam hal bangunan rumah masyarakat masih banyak yang belum memenuhi standar teknis bangunan ramah gempa. Atas dasar hal tersebut, maka tim dosen Fakultas Teknik Universitas Putra Indonesia YPTK Padang menginisiasi untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana dan berupaya menjadikan Nagari Galapuang Ulakan sebagai wilayah yang tanggap terhadap bencana gempa dan tsunami.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibatasi pada beberapa hal antara lain:

1. Kegiatan penyuluhan /sosialisasi dilakukan bagi kelompok masyarakat di Korong Palambayan Nagari Galapuang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kegiatan penyuluhan diambil pada waktu pagi hari (jam 9.00 wib) hingga siang hari (jam 12.00 wib) dan dilakukan selama 1 (satu) hari, di Kantor Wali Nagari Galapuang Ulakan.
3. Kegiatan Sosialisasi melaluikunjungan langsung kepada masyarakat melalui wawancara dan diskusi masyarakat dilaksanakan pada hari ke-2 pelaksanaan PKM.

Berikut beberapa tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan antara lain;

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun dan menetapkan Tim Pengusul Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
 - b. Pengadaan alat dan bahan untuk kebutuhan kegiatan dan studi literatur.
 - c. Melakukan survey dan obcervasi lapangan
 - d. Menyusun Laporan Proposal Kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengurusan Surat Tugas Pelaksanaan PKM.
 - b. Pengurusan ijin sosialisasi pada kelurahan/kecamatan di lokasi setempat agar dapat terciptanya pelaksanaan kegiatan yang lancar, aman dan tertib.
 - c. Melakukan kegiatan sosialisasi
 - d. Mendokumentasikan kegiatan sosialisasi.
3. Tahap Pelaporan dan Publikasi
 - a. Penyusunan Laporan Kemajuan Kegiatan PKM.
 - b. Perbaikan Review Laporan Kegiatan PKM.
 - c. Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan PKM.
 - d. Publikasi Jurnal Nasional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan oleh pihak staf pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. Tema kegiatan adalah

Sosialisasi dan Peningkatan Kapasitas Kesiapsiagaan Bencana Gempa dan Tsunami di Korong Kampung Aru Nagari Galapuang Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis kabupaten Padang Pariaman sudah berjalan dengan lancar dan sangat baik.

Pada kegiatan ini kami memberikan pengetahuan kepada masyarakat Korong Kampung Aru Nagari Galapuang Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis kabupaten Padang Pariaman tentang pengelolaan bencana. Pengelolaan bencana merupakan proses terus menerus yang dilakukan oleh individu, kelompok, dan komunitas dalam mengelola bahaya sebagai upaya untuk menghindari atau mengurangi dampak akibat bencana. Siklus pengelolaan bencana terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Pencegahan / mitigasi.
2. Kesiapsiagaan pada tahap sebelum bencana.
3. Tanggap darurat.
4. Rehabilitasi dan rekonstruksi pada tahap setelah bencana.

Kami juga menjelaskan tentang mitigasi bencana dan kesiapsiagaan. Mitigasi bencana adalah istilah yang digunakan untuk menunjuk pada semua tindakan untuk mengurangi dampak dari satu bencana yang dapat dilakukan sebelum bencana itu terjadi, termasuk kesiapan dan tindakan-tindakan pengurangan resiko jangka panjang. Kesiapsiagaan adalah tindakan yang dilakukan dalam rangka mengantisipasi suatu bencana untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan dapat dilaksanakan secara tepat dan efektif pada saat dan setelah terjadi bencana. Hal-hal yang dapat dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana diantaranya:

- a. Pelatihan mengenai bagaimana menyelamatkan diri sendiri dan orang di sekitar kita saat terjadi bencana.
- b. Koordinasi antara pihak-pihak terkait, siapa melakukan apa saat keadaan darurat, serta upaya evakuasi ke tempat yang aman.
- c. Menyiapkan perlengkapan darurat saat terjadinya bencana.
- d. Bagaimana memberikan pertolongan pertama pada orang yang terluka saat terjadi bencana.
- e. Upaya yang dilakukan untuk pemulihan mental

Terkait solusi yang akan kami tawarkan kepada mitra adalah dengan melakukan tahapan sosialisasi. Dan tahapan pelaksanaan PKM sebagai berikut :

- a. Sosialisasi secara kontinu kepada masyarakat di Korong Palembayan melalui kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat.
- b. Melalui kerjasama yang dilakukan dengan pihak pemerintahan Nagari, akan dilakukan pelatihan dalam bentuk simulasi terkait kesiapan menghadapi bencana gempa.
- c. Masyarakat memahami penjelasan “Persiapkan rencana penyelamatan bila gempa bumi tiba-tiba terjadi. Bangun konstruksi rumah tahan gempa dengan pondasi yang kuat. Renovasi bagian rumah dan bangunan yang terlihat retak. Perhatikan zonasi daerah rawan gempa bumi dan pengaturan penggunaan lahan yang dikeluarkan Pemerintah”
- d. Menyusun rencana pengembangan sistem peringatan, pemeliharaan persediaan dan pelatihan personal.
- e. Menyusun langkah-langkah pencarian dan penyelamatan serta rencana evakuasi untuk daerah yang mungkin menghadapi risiko dari bencana berulang.



Gambar 1. Sosialisasi Tanggap Bencana

SIMPULAN

Sebagai bentuk tindak lanjut, kami tim pelaksana PKM Fakultas Teknik UPI "YPTK" Padang melalui perjanjian kerjasama yang telah dilakukan dengan pemerintahan Nagari akan secara kontinu melakukan pendampingan bersama dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakat dalam hal antisipasi dampak dan kesiapsiagaan bencana Gempa dan Tsunami.

SARAN

Setelah kegiatan PKM ini diharapkan kepala daerah dan masyarakat sudah mempersiapkan diri dan mental jika seandainya terjadi bencana. Diharapkan juga ada bentuk implementasi kegiatan dalam bentuk simulasi dan banyak rencana tindak lanjut yang dapat dikembangkan, sehingga Nagari Galapuang Ulakan menjadi Nagari Binaan dalam bentuk kerjasama yang sudah disepakati

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini, sebagai berikut :

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi UPI YPTK Padang, ibu Dr. Hj. Zerni Melmusi, SE,Akt, M.Akt
2. Rektor Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang Bpk. Prof.Dr.H. Sarjon Defit, M.Sc
3. Dekan Fakultas Teknik UPI 'YPTK' Padang
4. Rekan Sejawat tim pelaksana PKM
5. Masyarakat di Nagari Galapuang Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson and King. 2005. *Mitigation of The Impact of Tropical Cyclones in Northern Australia through Community Capacity Enhancement*. Volume 10, Issue 3, pp 367-392.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2012.
- Peraturan Kepala Banda Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana. BNPB
- Dodon. 2013. Indikator dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 24 No. 2, Agustus 2013, hlm.125 – 140
- Ella dan Usman. 2008. *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan. 2008. *Kondisi Sosial Masyarakat*.